

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada analisis *financial distress* pada perusahaan perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Studi deksriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan variable yang di teliti dalam suatu situs, penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diolah dengan metode-metode statistik. (Jayusman & Shavab, 1 April 2020)

C. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah laporan keuangan per tahun dari perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Menurut Margono (1996),

populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu runag lingkup dan waktu yang di tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2021.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2003), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Metode tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Abshor, Hasiolan, & Malik, 2018). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah :

Perusahaan Investasi yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada periode 31 Desember 2015 sampai 31 Desember 2021 dan telah terdaftar pada 1 januari 2015 di BEI.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

| Keterangan | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2021 | 12 |
| Perusahaan Investasi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2021 | (2) |
| Jumlah Sampel | 10 |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka sampel untuk penelitian ini berjumlah 11 perusahaan. Daftar nama perusahaan yang menjad sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

| No | Emiten | Kode Emiten |
|-----|-----------------------------------|-------------|
| 1. | PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk | SRTG |
| 2. | PT. ABM Investama Tbk | ABMM |
| 3. | PT. Global Medicom Tbk | BMTR |
| 4. | PT. MNC Investama Tbk | BHIT |
| 5. | PT. Multipolar Tbk | MLPL |
| 6. | PT. Panca Global Kapital | PEGE |
| 7. | PT. Bakrie & Brother Tbk | BNBR |
| 8. | PT. Kresna Graha Investama Tbk | KREN |
| 9. | PT. Onix Capital Tbk | OCAP |
| 10. | PT. Pool Advista Indonesia Tbk | POOL |

Sumber: Data diolah, 2022

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Menghitung Rasio Keuangan

Pada tahap ini dilakukan perhitungan rasio keuangan terhadap metode Altman Modifikasi Z-Score Springate

a. Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan Metode Modifikasi Altman Z-Score. Menurut (Ramadhani & Lukviarman, 2009), perhitungannya sebagai berikut:

1) Modal Kerja Terhadap Total Aset (X1)

Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Sumber data yang diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

2) Laba Ditahan terhadap Total Aset (X2)

Semua data diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

3) Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (X3)

Laba sebelum bunga dan pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan total aset diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X3 = \frac{\text{Laba Sebelum Total Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4) Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Total Utang (X4)

Nilai buku ekuitas diperoleh dari seluruh jumlah ekuitas. Nilai buku hutang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Total Utang}}$$

b. Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan Metode Springate, yaitu:

1) Modal Kerja terhadap Total Aset (A)

Sumber data diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$A = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

2) Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (B)

Laba bersih sebelum bunga dan pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan total aset diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$B = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3) Laba Bersih Sebelum Pajak terhadap Kewajiban Lancar (C)

Laba bersih sebelum pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan kewajiban lancar diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

4) Penjualan terhadap Total Aset

Nilai penjualan diperoleh dari laporan laba rugi, dan nilai total aset didapat dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Financial Distress*

Financial distress merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat dan merupakan penyebab utama kebangkrutan sebuah perusahaan (Aritonang & Dianta, 2018), kondisi saat terjadinya *financial distress* pada perusahaan akan dihitung dengan menggunakan 2 metode yaitu model Altman dan Sptingate.

a. Menghitung Prediksi *Financial Distress*

Setelah mengetahui nilai-nilai dari rasio keuangan kemudian tahap selanjutnya dilakukan perhitungan prediksi *financial distress* menggunakan metode Altman Modifikasi *Z-Score* dan *Springate*. Setiap metode memiliki nilai *cut off* sebagai batas penilaian perusahaan tersebut mengalami *financial distress* atau *non financial distress*.

1) Perhitungan prediksi financial distress menggunakan Metode Altman

Modifikasi Z-Score melalui rumus :

$$Z'' = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Dimana:

X1=Modal Kerja terhadap Total Aset

X2= Laba Ditahan terhadap Total Aset

X3= Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

X4= Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Total Utang

- 2) Perhitungan prediksi financial distress menggunakan Metode Springate melalui rumus :

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Dimana:

A = Modal Kerja terhadap Total Aset

B = Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

C = Laba Bersih Sebelum Pajak terhadap Kewajiban Lancar

D = Penjualan terhadap Total Aset

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber, yaitu dengan dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti data laporan keuangan lengkap dengan gambaran umum perusahaan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan situs web perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada laporan keuangan digunakan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan investasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu metode analisis laporan keuangan.

Seluruh data laporan keuangan perusahaan sektor tersebut selanjutnya dianalisis untuk dapat memberikan data, peneliti menggunakan analisis data dengan metode prediksi Altman modifikasi Z-Score dan Springate

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada penelitian untuk memberikan penjelasan secara deskriptif pada masing-masing variabel penelitian. Analisis ini akan memberikan gambaran atau deskriptif umum dari variabel penelitian mengenai data faktor-faktor penelitian. (Nirmalasari, 2018)